

TATA IBADAH MINGGU BIASA XVI - GKJ AMBARRUKMA
25 AGUSTUS 2024
Gedung Induk Papringan, pukul 08.00 WIB

(Warna Liturgis: Hijau, Logo/Symbol/Stola: Perahu-Pelangi-Burung Merpati)

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori
2. **Panggilan Beribadah** :

Sebelum ibadah dimulai, Liturgos menyalakan 1 (satu) lilin putih ibadah.

Liturgos :

“Jemaat yang dikasihi Tuhan, selamat pagi, shaloom...!

Puji Tuhan pada hari ini kita dapat kembali bersekutu dalam peribadatan **Minggu, 25 Agustus 2024**. Marilah, terlebih dahulu kita bagikan sukacita hari ini dengan menyapa jemaat di kanan, kiri, depan, dan belakang kita dengan jabat tangan atau dengan salam namaste (*diberi kesempatan sejenak*).

Sebelum ibadah kita mulai, saya juga akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian: (*warta jemaat dibacakan beberapa saja*).

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup Whatsapp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Jemaat terkasih, tema peribadatan kita kali ini adalah **“Perjuangan Belum Selesai”** yang akan disampaikan oleh Bapak/Ibu Pendeta

Seperti biasa setiap minggu keempat saat ini kita akan menghayati peribadatan dengan nuansa ekspresif, oleh karena itu kami serahkan seluruh rangkaian ibadah kali ini kepada worship leader.

3. **WL** : Memandu dengan diawali doa dan mengajak menyanyi: **“Mulutku Penuh dengan Pujian (Tuhan, Kaulah Pengharapanku)”**..... *jemaat kami undang untuk berdiri*

Verse

Tuhan Kaulah pengharapanku
Ku percaya hanya kepadaMu
Yesus Allah perlunganku
Engkau yang s'lalu kupuji

Chorus

Mulutku penuh dengan pujian
KepadaMu ya Yesus Tuhan
S'panjang hari ku b'ri penghormatan
KepadaMu ya Allahku

Imam bersama dengan Pengkhotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkhotbah kemudian Pengkhotbah naik mimbar.

4. **Votum dan Salam Sejahtera :**

(*Jemaat berdiri*)

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di Minggu ini, kita khususnya dengan bersama-sama mengaku demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang kasih setiaNya kekal sampai selama-lamanya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu, Saudara dan Anak-anak sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /
A min, A min, A min.**

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

5. **Lektor : menyampaikan Sabda Introitus : 2 Korintus 10 : 3 - 4**

Lektor : “Demikianlah Firman Tuhan”

Jemaat : “Puji syukur kepada Tuhan”

6. **Nyanyian Sukacita**

WL : Mengajak jemaat memujikan nyanyian sukacita: **“Sucikan Hatiku (Franky Sihombing)”**

Sucikan hatiku buat hatiku setia
agar hidupku memuliakan-Mu
Sucikan hatiku buat hatiku setia
biar keb'haran-Mu t'rus bercahaya
Sucikan hatiku

Oleh darah-Mu oh Tuhan
ku disucikan dan dibenarkan
Hanya ada satu jalan saat ku datang
pada-Mu oh Tuhan...

7. **Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri) : 2 Timotius 2 : 4**

8. **Nyanyian Penyesalan (*Persiapan Pertobatan*)**

WL : “Jemaat yang terkasih, dalam perjuangan di dunia ini marilah kita tidak hanya memikirkan diri sendiri tetapi juga peduli dengan sesama dan berlaku kasih.

Dengan kerendahan hati, marilah kita memohon pengampunan, dengan menaikkan pujian **“Pulihkan Negeri Kami”**

Verse

Kami umatMu rendahkan diri
Sujud dan berdoa
Mencari wajahMu berbalik dari
Jalan kami yang jahat
Oleh Anug'rahMu ampunilah
Oleh Anug'rahMu pulihkanlah

Chorus

Tuhan pulihkan, Bapa pulihkan
Kembalikan bangsa kami kepadaMu
Bapa pulihkan ampunilah bangsa kami
Dan pulihkan kembali neg'ri kami...

9. Doa Pertobatan

Imam : “Dengan penuh penyesalan, mari kita ungkapkan pertobatan kita di dalam doa (*Dibacakan dengan nada pelan, tenang, lembut dan penuh penyesalan*):

“Tuhan Allah Bapa yang penuh kasih, yang tidak pernah meninggalkan kami ketika kami menghadapi pencobaan dan godaan dalam dunia. Tuhan selalu menolong dan memperbarui hidup kami setiap hari, meskipun tidak jarang perilaku kami membawa kami menjauh dari kasihMu. Tuhan selalu hadir dalam setiap kesulitan dan kelemahan kami, Tuhan selalu menolong dan memperbaharui hidup kami hari lepas hari, tak peduli siapa kami, dan apa yang telah kami perbuat. Kami hanya dapat merasakan begitu besar sentuhan kasihMu terhadap kami.

Ya Tuhan, kami menyadari bahwa kami tidak layak, tetapi kami memohon, ulurkanlah tangan kasihMu menyejukkan hati kami, meskipun kami sering berbuat jahat, tidak menurut kehendakMu, meskipun kami sering mengeluarkan kata-kata yang menyakitkan hati, tidak mempedulikan perasaan sesama kami. Ya Tuhan, ampunilah kami, perbaruilah kami supaya semakin mengasihi sesama, dan supaya kami hidup selalu dalam kasih karuniaMu.

Dengarkanlah seru doa kami ini ya Tuhan, yang kami naikkan hanya dalam nama PuteraMu yang tunggal, Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamat kami. Amin.”

10. Pendeta : Sabda Anugerah dan Petunjuk Hidup Baru : 1 Timotius 4 : 10

11. Nyanyian Kesanggupan

WL : Mengajak jemaat menyanyikan kesanggupan dengan pujian: “**Manis Kau Dengar**” *jemaat kami undang untuk berdiri*

Verse

Ya Tuhanku
Aku hendak bernyanyi bagiMu
Selama ku hidup
Ya Allahku
Aku hendak bermazmur bagiMu
Selagi ku ada

Chorus

Inilah yang kurenungkan
Setiap waktu
Nyanyian pujian dan pengagungan
KepadaMu
Biarlah manis Kau dengar, Tuhan
Manis Kau dengar, Tuhan
Dan hatiku bersuka kar'naMu

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

12. Pendeta : Pewartaan Firman

(*Jemaat duduk*)

- a) **Pendeta** : **Doa Epiklese**
- b) **Bacaan** : **Efesus 6 : 10 - 20**

c) **Pendeta** : Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan yang memeliharanya. Haleluya.

Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6.543 |
Hale - luya Hale-luya Hale - lu - ya

d) **Pelayanan Khotbah**

Tema : “Perjuangan Belum Selesai”

Tujuan : Jemaat berkomitmen untuk melanjutkan perjuangan hidup seraya memperlengkapi diri dengan perlengkapan senjata Allah.

e) **Saat Teduh.**

13. Pengumpulan Persembahan

Imam : “Jemaat terkasih, mari kita dapat terus berkomitmen untuk melanjutkan hidup seraya memperlengkapi diri dengan perlengkapan senjata Allah.

Seperti juga saat ini kita juga hendak menyatakan rasa syukur dan sukacita kita dengan mengumpulkan persembahan, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 untuk Jemaat, Kantong 2 untuk Kesaksian dan Pelayanan, dan Kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus, sedangkan persembahan khusus dapat dimasukkan ke dalam kotak yang telah disediakan. Persembahan menggunakan aplikasi m-banking dapat disampaikan via aplikasi dengan *scan* kode *QRIS* yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan saat ini kita landasi dengan firman Tuhan dari kitab **Mazmur 116 : 17** yang demikian:

“Aku akan mempersembahkan korban syukur kepada-Mu, dan akan menyerukan nama TUHAN,”

Terkumpulnya persembahan akan kita iringi dengan menyanyikan pujian dari **Pelengkap Kidung Jemaat No. 264, bait 1 - 3, “Apalah Arti Ibadahmu”**

(1) Apalah arti ibadahmu kepada Tuhan,
bila tiada rela sujud dan sungkur?
Apalah arti ibadahmu kepada Tuhan,
bila tiada hati tulus dan syukur?

Refr:

Ibadah sejati, jadikanlah persembahan.
Ibadah sejati: kasihilah sesamamu!
Ibadah sejati yang berkenan bagi Tuhan,
jujur dan tulus ibadah murni bagi Tuhan.

(2) Marilah ikut melayani orang berkeluh, agar iman tetap kuat serta teguh.
Itulah tugas pelayanan, juga panggilan, persembahan yang berkenan bagi Tuhan.....Refr:

(3) Berbahagia orang yang hidup beribadah, yang melayani orang susah dan lemah
dan penuh kasih menolong orang yang terbeban; itulah tanggung jawab orang beriman.Refr:

14. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

15. Pengakuan Iman Rasuli

Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

16. Pendeta : Pelayanan Berkat

17. Nyanyian Akhir Ibadah (*Beserta Ucapan Terima Kasih*)

WL : “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan firman oleh Bapak/Ibu Pendeta dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Jemaat yang terkasih, marilah kita akhiri ibadah saat ini dengan menyanyikan pujian

“Doa Kami”

Verse 1

Syukur untuk setiap rencanaMu
Dan rancanganMu yang mulia
Dalam satu tubuh kami bersatu
Menjadi duta kerajaanMu

Pre Chorus

Kuucapkan berkat
Atas Indonesia
Biar kemuliaan Tuhan
Akan nyata

Verse 2

Kami rindu melihat Indonesia
Pulih dari s'mua problema
Hidup dalam jalan kebenaranMu
Pancarkan terang kemuliaanMu

Repeat Pre Chorus

Chorus

Bagi bangsa ini kami berdiri
Dan membawa doa kami kepadaMu
Sesuatu yang besar pasti terjadi
Dan mengubahkan negeri kami
Hanya namaMu Tuhan ditinggikan
Atas seluruh bumi...

18. Salam Penutup

Liturgos : “Demikianlah peribadatan pada hari ini. Selamat hari Minggu, Tuhan Yesus memberkati.”